

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Toilet training* perlu di kenalkan secara dini untuk mengantisipasi Reflek pengeluaran urin dan fases bayi pada waktu yang tepat. *Toilet training* dilakukan untuk menanamkan kebiasaan baik pada anak terutama mengenal kebersihan diri. *Toilet training* harus di lakukan pada usia yang tepat. Belajar untuk menggunakan *toilet training* adalah perjalanan yang membantu anak agar bisa menggunakan kamar mandi atau wc untuk membuang air kecil dan besar pada tempat yang seharusnya, hal ini dibuktikan dengan anak bisa mengontrol tubuh anak dan membantunya mengambil langkah lagi untuk menjadi anak yang mandiri. Pelaksanaan *toilet training* penting untuk anak usia dini supaya anak mengetahui kebersihan sejak dini sehingga lebih cepat mandiri, *toilet training* penting karena merupakan proses peralihan *toilet* selayaknya anak dewasa, sehingga anak belajar untuk melakukan buang air kecil dan besar pada tempat yang seharusnya<sup>1</sup>.

Orangtua atau ibu seharusnya lebih aktif mencari informasi melalui media, media tersebut diantaranya buku dan internet yang berisi

---

<sup>1</sup> Widiawati Dkk, "Pelaksanaan Toilet Training Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.4. No.1, (2020), 2.

tentang pentingnya pendidikan *toilet training* bagi anak usia dini, Ibu dapat melatih *toilet training* pada anaknya, sehingga tidak akan bertambah lagi anak yang melakukan buang air kecil dan besar di sembarang tempat<sup>2</sup>.

Disinilah terjadi pola interaksi yang intensif dalam proses pendidikan anak pada suatu keluarga, yang mana ibu sangat berperan penting dan sangat dominan dalam mendidik anak-anaknya.

*Toilet training* terjadi pada usia 3-4 tahun, proses pelaksanaan *toilet training* memerlukan pendampingan dari ibu karena tidak semua anak dapat melakukan buang air kecil dan buang air besar dengan tepat. Perlu pendampingan yang khusus dan konsisten dari ibu supaya anak dapat melewati tahap ini dengan baik.

Mayoritas Ibu-ibu di Kampung Sindangresmi memiliki kebiasaan yang salah terkait dengan *toilet training*, kejadian tersebut juga diperkuat dengan perilaku ibu yang kurang tepat dalam mendampingi pembiasaan anak ketika melakukan buang air kecil dan buang air besar tidak pada tempatnya. Kondisi ini mungkin disebabkan karena sudah menjadi kebiasaan warga setempat dan pengetahuan ibu yang kurang mengenai cara melatih buang air kecil dan buang air besar. Terbukti dari tingkat

---

<sup>2</sup> Devi Muji Rahayu Dkk, "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toddler", *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Vol. 8. No.1, (Februari, 2015), 70.

pendidikan ibu yang rata-rata berpendidikan SD, Orangtua atau Ibu yang sibuk bekerja dan keadaan ekonomi yang kurang sehingga tidak adanya kamar mandi dan *kloset* didalam rumah sehingga tidak mudah dicapai oleh anak, dan kesiapan mental dan fisik anak yang belum siap dalam melakukan *toilet training* pada tempat yang seharusnya.

Berkenaan dengan fenomenal diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pendampingan Ibu Dalam Pembiasaan *Toilet Training* Pada Anak Usia 3-4 Tahun di Kampung Sindangresmi Desa Cibadak Kecamatan Cimanggu Pandeglang-Banten”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Luasnya masalah yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, maka untuk memfokuskan penelitian serta karena terbatasnya pengetahuan penulis, maka penulis membatasi permasalahan pada masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Kurangnya pendampingan ibu dalam menerapkan pembiasaan *toilet training* pada tempatnya.
2. Anak melakukan buang air kecil dan buang air besar bukan pada tempatnya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diajukan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pembiasaan *Toilet Training* Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kp.Sindangresmi?
1. Faktor Penghambat Apa Saja Dalam Pembiasaan *Toilet Training* Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kp.Sindangresmi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pendampingan Ibu Dalam Pembiasaan *Toilet Training* Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kp.Sindangresmi.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat Pendampingan Ibu Dalam Pembiasaan *Toilet Training* Pada Anak Usia 3-4 tahun di Kp.Sindangresmi.

### **E. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan untuk ibu dalam pembiasaan *toilet training* pada anak.
  - b. Sebagai tambahan pengetahuan keilmuan tentang bagaimana pendampingan ibu yang baik dalam pembiasaan *toilet training* pada anak usia dini.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi Ibu, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif dalam pembiasaan *toilet training*, dapat mengetahui teknik atau cara *toilet training* pada anak yang mudah dan benar sehingga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melakukan *toilet training*.
  - b. Bagi anak, anak usia dini di kp.sindangresmi terbiasa melakukan *toilet training* dengan baik dan benar, menjadikan anak lebih mandiri, bertanggung jawab, dan disiplin.